

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif observasional yakni penelitian yang memakai data yang diperoleh tanpa ada perlakuan dari peneliti dan termasuk metode non-eksperimental. Perolehan data menggunakan retrospektif yaitu melihat data masa lampau yang telah terjadi. Data informasi yang dikumpulkan berasal dari rekam medis pasien balita dengan diare rawat jalan di Puskesmas Tegalrejo tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian di Puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua pasien balita dengan diare usia 0-5 tahun rawat jalan di Puskesmas Tegalrejo tahun 2022.

2. Sampel

Pasien balita dengan diare usia 0-5 tahun rawat jalan di Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2022 yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita usia 0-5 tahun
- 2) Pasien balita dengan diare rawat jalan terakhir.
- 3) Pasien umum atau BPJS.
- 4) Pasien dengan data rekam medis lengkap.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien diare dengan penyakit penyerta infeksi lainnya.

3. Besar sampel

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung sampel, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi error (10% atau 0,1)

$$n = \frac{101}{1 + (101 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 1,01}$$

$$n = 50,24$$

Jumlah minimal sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 50 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik perolehan data menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik perolehan sampel yang memperhitungkan pertimbangan-pertimbangan yang dilihat dari ciri atau sifat sampel yang sudah diketahui sebelumnya (Susila & Suyanto, 2018).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Penggunaan obat diare pada balita.

2. Variabel terikat

Rasionalitas penggunaan obat diare pada balita dilihat dari tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, dan tepat dosis.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala Ukur
1.	Jenis kelamin	Identitas berjenis kelamin sebagai perempuan atau laki-laki secara biologis.	Rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2.	Usia	Usia adalah lamanya hidup yang telah dijalani seseorang dimulai dengan tahun kelahiran sampai dilakukan penelitian.	Rekam medis	1. 0-11 bulan 2. 1-3 tahun 3. 4-5 tahun	Nominal
3.	Jenis diare	Diagnosa pasien diare yang tercantum di data rekam medis.	Rekam medis dalam bentuk kode ICD A09	1. Diare kronis 2. Diare akut	Nominal
4.	Obat diare	Obat yang digunakan untuk diare berdasarkan MTBS seperti obat zink, oralit, dan antibiotik.	Rekam medis dan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 tentang MTBS	1. Oralit 2. Suplemen zink 3. Antibiotik (Cefixime, Amoxicillin, Kotrimoksazol, Metronidazol)	Nominal
5.	Rasionalitas penggunaan obat pada pasien balita dengan diare	Evaluasi untuk memastikan obat yang diberikan sesuai dengan pedoman modul penggunaan obat rasional. Parameter yang diteliti pada penelitian ini yaitu tepat obat, tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis	Rekam medis	1. Rasional 2. Tidak rasional	Nominal
6.	Tepat pasien	Ketepatan dalam pemberian obat diare dengan kondisi klinis pasien berdasarkan ada tidaknya kontraindikasi	Rekam medis dan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 tentang MTBS	1. Rasional 2. Tidak rasional	Nominal
7.	Tepat indikasi	Ketepatan dalam pemberian obat diare berdasarkan diagnosa dokter	Rekam medis dan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 tentang MTBS	1. Rasional 2. Tidak rasional	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala Ukur
8.	Tepat dosis	Dosis obat yang diberikan pada pasien diare sesuai dengan buku pedoman MTBS 2015.	Rekam medis dan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 tentang MTBS	1. Rasional 2. Tidak rasional	Nominal
9.	Tepat obat	Pemilihan obat diare sudah sesuai dengan buku pedoman MTBS 2015.	Rekam medis dan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 tentang MTBS	1. Rasional 2. Tidak rasional	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Rekam medis

Berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta.

b. Lembar pengumpulan data

Lembar pengumpul data yang digunakan untuk mengisi data pasien untuk keperluan penelitian seperti karakteristik pasien (jenis kelamin, usia dan klasifikasi diare) dan profil penggunaan obat.

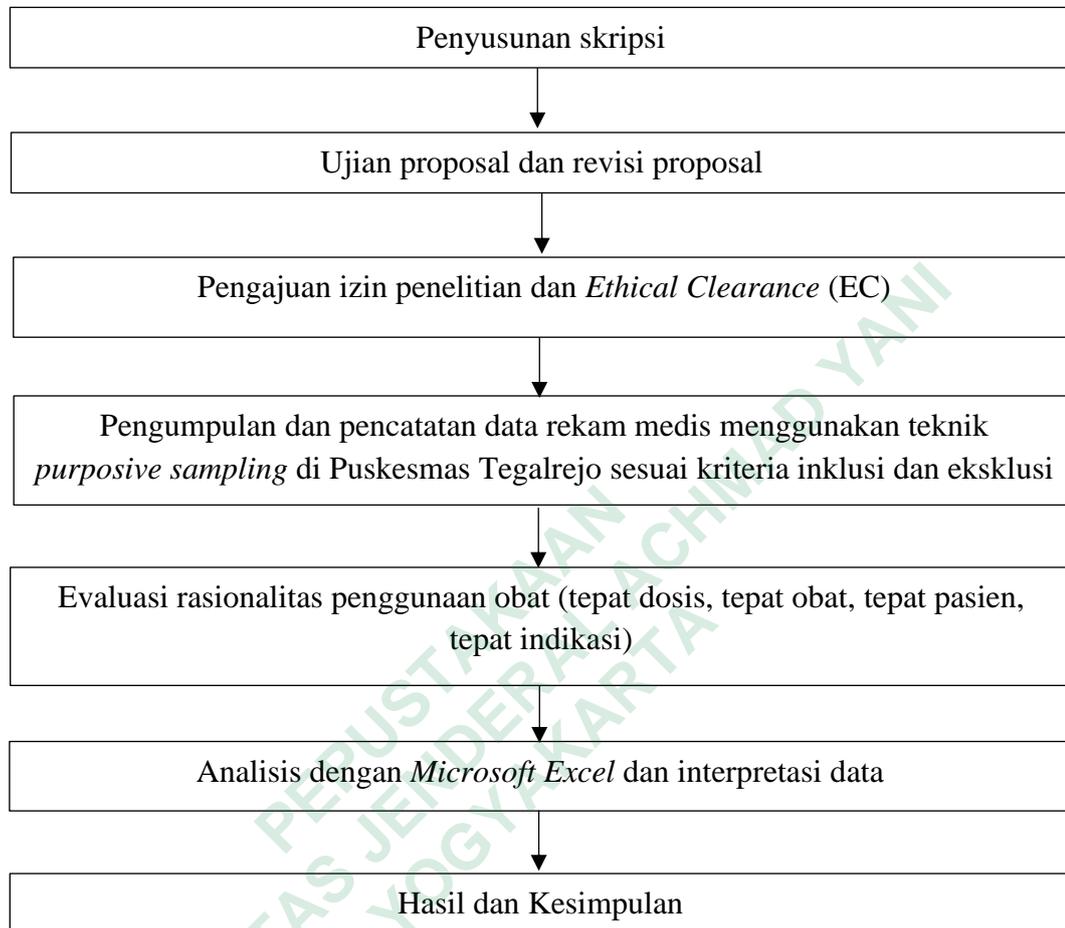
c. Buku pedoman dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 tentang MTBS

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien. Data rekam medis pasien terdiri dari karakteristik pasien (No RM, nama inisial, umur, jenis kelamin), dilakukan seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti dan mendapatkan terapi farmakologi (nama obat dan dosis obat).

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan:



Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Mengumpulkan data rekam medis yang diperoleh di Puskesmas Tegalrejo dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk persentase.

2. Analisis data

Menggunakan metode analisis secara deskriptif dan dilakukan analisis *univariat* untuk mendeskripsikan karakteristik pasien, terapi farmakologi, ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, dan ketepatan dosis.

Berikut perhitungan rasionalitas penggunaan obat:

a. Persentase tepat indikasi diperoleh dari:

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah sampel tepat indikasi}}{\text{total jumlah obat}} \times 100\%$$

b. Persentase tepat pasien diperoleh dari:

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah sampel tepat pasien}}{\text{total jumlah obat}} \times 100\%$$

c. Persentase tepat obat diperoleh dari:

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah sampel tepat obat}}{\text{total jumlah obat}} \times 100\%$$

d. Persentase tepat dosis diperoleh dari:

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah sampel tepat dosis}}{\text{total jumlah obat}} \times 100\%$$